

DAFTAR ISI

COVER/HALAMAN MUKA

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR TABEL..... viii

DAFTAR GAMBAR.....1

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN2

1.1 Latar Belakang penelitian.....2

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah8

1.2.1 Identifikasi Masalah8

1.2.2 Rumusan Masalah9

1.3 Tujuan Penelitian.....9

1.4 Manfaat Penelitian.....10

1.4.1 Manfaat teoritis.....10

1.4.2 Manfaat praktis.....10

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS12

2.1 Kajian Pustaka.....12

2.1.1 Teori Legitimasi12

2.1.2 Good Governance.....12

2.1.3 Variabel yang di teliti14

2.1.4 Teori Hubungan Antar Variabel.....30

2.1.5 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....34

2.1.6 Kerangka Pemikiran37

2.1.7 Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan.....	41
3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	42
3.2.1 Devinisi Variabel.....	42
3.2.2 Operasional Variabel.....	43
3.3 Populasi dan Sampel	45
3.3.1 Populasi	45
3.3.2 Sampel.....	46
3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	48
3.4.1 Sumber Data.....	48
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	49
3.5 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	50
3.5.1 Teknik Pengelolaan Data.....	50
3.5.2 Teknik analisis Data	52
3.6 Tempat dan Waktu Penelitian	63
3.6.1 Tempat Penelitian.....	63
3.6.2 Waktu Penelitian	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
4.1 Hasil Penelitian.....	64
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	64
4.1.2 Karakteristik Responden	70
4.2 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	74
4.2.1 Teknik Pengolahan Data	74
4.2.2 Teknik Analisis Data	78
4.2.3 Deskripsi Variabel Yang Diteliti.....	85
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis	131
4.3 Pembahasan	153

4.3.1 Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Ciamis	153
4.3.2 Pengaruh Akuntabilitas Sektor Publik Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Inspektorat Pemerintah Ciamis	155
4.3.3 Pengaruh Audit Internal dan Akuntabilitas Sektor Publik Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Ciamis	158
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	161
5.1 Simpulan.....	161
5.2 Saran.....	162
DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN-LAMPIRAN	168
RIWAYAT HIDUP	181

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	44
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian Inspektorat Pemerintah Kabupaten Ciamis	45
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian Inspektorat Pemerintah Kabupaten Ciamis	47
Tabel 3. 4 Kategori Jawaban Responden	50
Tabel 3. 5 Interpretasi Koefisien Korelasi	56
Tabel 3. 6 Waktu Penelitian	63
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	72
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	73
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	73
Tabel 4.5 Uji Validitas Instrumen Audit Internal	74
Tabel 4.6 Uji Validitas Instrumen Akuntabilitas Sektor Publik	75
Tabel 4.7 Uji Validitas Instrumen Kualitas Laporan Keuangan	76
Tabel 4.8 Uji Reabilitas Variabel Audit Internal	77
Tabel 4.9 Uji Reabilitas Variabel Akuntabilitas Sektor Publik	77
Tabel 4.10 Uji Reabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan	77
Tabel 4.11 Hasil Transpormasi Data Ordinal Audit Internal	78
Tabel 4.12 Hasil Transpormasi Data Ordinal Akuntabilitas Sektor Publik	79
Tabel 4.13 Hasil Transpormasi Data Ordinal Kualitas Laporan Keuangan	80
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas	82
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolonieritas	83
Tabel 4.16 Hasil Uji Heterokedestisitas	84
Tabel 4.17 Internal Audit Charter Telah Disusun Oleh Audit Internal Secara Formal Dan Digunakan Sebagai Pedoman Dalam Pelaksanaa Audit Internal.	86
Tabel 4.18 Sebelum Audit Dilakukan, Pemeriksa Harus Mengkomunikasikan Kriteria Pemeriksaan Secara Jelas Kepada Pihak Yang Bertanggung Jawab.	86
Tabel 4.19 Seluruh Kegiatan Audit Internal Diwajibkan Untuk Didahului Oleh Perencanaan Yang Disusun Secara Terstruktur, Sistematis, dan Dapat Dipertanggungjawabkan Sesuai Standar Pemeriksaan.	87
Tabel 4.20 Sebelum Audit Dilaksanakan, Jadwal Audit Telah Disusun Dan Ditetapkan Secara Resmi	88
Tabel 4.21 Pemetaan Area Risiko Menjadi Dasar Yang Wajib Dan Tidak Dapat Dikesampingkan Dalam Penyusunan Jadwal Audit	89
Tabel 4.22 Pengujian Terhadap Dokumen dan Transaksi Keuangan Merupakan Langkah Yang Selalu Dilakukan Oleh Auditor	90

Tabel 4.23 Auditor Menerapkan Prosedur Pemeriksaan Yang Komprehensif, Reliabel, dan Sesuai Standar, Sehingga Mampu Mendeteksi dan Menilai Risiko Kecurangan Yang Telah Di Identifikasikan Secara Memadai	90
Tabel 4.24 Bukti Audit Yang Diperoleh Diverifikasi Untuk Memastikan Keandalan Dan Dapat Dipertanggungjawabkan.....	91
Tabel 4.25 Seluruh Indikasi Awal Kecurangan Yang Muncul Wajib Ditangani Dan Ditindaklanjuti Oleh Auditor Tanpa Pengecualian, Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku	92
Tabel 4.26 Seluruh Temuan Harus Dievaluasi Oleh Auditor Dengan Berlandaskan Data Yang Akurat, Valid, Serta Dapat Dibuktikan Keandalannya.....	93
Tabel 4.27 Pengembangan Temuan Pemeriksaan Dilakukan Secara Ketat Mengikuti Standar SPKN, Dengan Penekanan Pada Pemenuhan Kecukupan Dan Ketepatan Bukti.....	94
Tabel 4.28 Penilaian Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Harus Sepenuhnya Didasarkan Pada Hasil Evaluasi Yang Diperoleh	94
Tabel 4.29 Evaluasi Dilakukan Secara Objektif Dan Independen Sesuai Standar Pemeriksaan	95
Tabel 4.30 Auditor Mengidentifikasi Kelemahan Atau Ketidaksesuaian Yang Material Dalam Pelaksanaan Audit	96
Tabel 4.31 Hasil Temuan Audit Harus Disampaikan Secara Jelas, Lengkap, dan Tepat Waktu Kepada Seluruh Pihak Yang Berwenang, Tanpa Pengecualian ...	97
Tabel 4.32 Temuan Pemeriksaan Yang Dibuat Auditor Digunakan Untuk Menarik Kesimpulan dan Memberikan Rekomendasi.....	98
Tabel 4.33 Auditor Melakukan Pembahasan Internal Untuk Memutuskan Apakah Temuan Material Tertentu Perlu Ditindaklanjuti Melalui Pemeriksaan Khusus.....	98
Tabel 4.34 Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Audit Internal	99
Tabel 4.35 Pedoman Interval Mengenai Audit Internal.....	103
Tabel 4.36 Pegawai Inspektorat Kabupaten Ciamis menjalankan Tugas Pengawasan Sesuai Standar Pemeriksaan Dan Menjaga Objektivitas Dalam Setiap Pengambilan Keputusan.....	104
Tabel 4.37 Auditor Menjalankan Audit Secara Independen Dan Tidak Terpengaruh Oleh Intervensi Atau Tekanan Dari Pihak Manapun	105
Tabel 4.38 Setiap Indikasi Pelanggaran Hukum Yang Ditemukan Dalam Proses Audit Ditangani Dan Ditindaklanjuti Secara Objektif, Independen, Dan Sesuai Peraturan Perundang-undangan.....	106
Tabel 4.39 Seluruh Proses Audit Dan Pengawasan Di Inspektorat Dilaksanakan Secara Transparan, Sistematis, Terstruktur, Serta Mengacu Pada Prinsip-prinsip Profesional Dan Standar Pemeriksaan Yang Berlaku.....	107

Tabel 4.40	Seluruh Tahapan Audit Didokumentasikan Secara Sistematis Sesuai Standar Pemeriksaan Yang Berlaku.....	108
Tabel 4.41	Penugasan Audit Wajib Ditetapkan Berdasarkan SOP Dan Hanya Diberikan Melalui Pertimbangan Objektif, Independen, Serta Dapat Dipertanggungjawabkan Secara Profesional.....	108
Tabel 4.42	Setiap Program Pengawasan Wajib Disusun Dan Dilaksanakan Dengan Tujuan Yang Dirumuskan Secara Jelas, Spesifik, Terukur, Serta Menjadi Acuan Utama Dalam Seluruh Rangkaian Kegiatan Pengawasan.	109
Tabel 4.43	Pelaksanaan Program Pengawasan Dievaluasi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Pengawasan.....	110
Tabel 4.44	Program kerja Inspektorat Mendukung Peningkatan Transparansi Dan Efisiensi Pemerintah Daerah	111
Tabel 4.45	Kebijakan pengawasan yang ditetapkan Inspektorat didasarkan pada analisis yang objektif.....	112
Tabel 4.46	Inspektorat terbuka terhadap kritik dan masukan terkait kebijakan yang dijalankan.	112
Tabel 4.47	Setiap Kebijakan Pengawasan Harus Dikaji Ulang Secara Berkala Untuk Memastikan Efektivitasnya, Menilai Kesesuaiannya Dengan Perkembangan Kondisi, Dan Menjamin Bahwa Kebijakan Tetap dapat Dipertanggungjawabkan.....	113
Tabel 4.48	Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Akuntabilitas Sektor Publik	114
Tabel 4.49	Pedoman Interpretasi Mengenai Akuntabilitas Sektor Publik	117
Tabel 4.50	Setiap Laporan Keuangan Harus Disusun Dalam Format Yang Terstandar, Jelas, Dan Mudah Dipahami Sehingga Menjamin Kemudahan Analisis Serta Pemanfaatannya Oleh Pengguna Internal	118
Tabel 4.51	Informasi Dalam Laporan Keuangan Disajikan Secara Jelas Sehingga Mudah Dipahami Oleh Pengguna	119
Tabel 4.52	Bahasa Dan Istilah Dalam Laporan Keuangan Diwajibkan Digunakan Secara Konsisten, Akurat, Dan Sesuai Standar Pelaporan Tanpa Pengecualian.....	119
Tabel 4.53	Informasi Dalam Laporan Keuangan Wajib Disajikan Secara Relevan,Akurat, Dan Memadai Untuk Mendukung Setiap Proses Pengambil Keputusan.....	120
Tabel 4.54	Penyusunan Laporan Keuangan Dilakukan Secara Cermat Dan Menyuluruh Sehingga Mencerminkan Kondisi Keuangan Entitas Secara Wajar	121
Tabel 4.55	Laporan Keuangan Disusun Berdasarkan Data Diri Peristiwa Yang Material Dan Signifikan Serta Berdampak Langsung Pada Posisi Dan Kinerja Keuangan Entitas.....	122

Tabel 4.56 Laporan Keuangan Disusun Secara Independen Tanpa Pengaruh Kepentingan Pribadi Maupun Golongan, Sehingga Objektivitas Dan Integritas Informasi Tetap terjaga.	122
Tabel 4.57 Informasi Yang Disajikan Dalam Laporan Keuangan Bersifat Objektif, Bebas Dari Manipulasi, Serta Disusun Berdasarkan Data Yang Dapat Diverifikasi.....	123
Tabel 4.58 Penyusunan Laporan Keuangan Dilakukan Secara Independen Dan Bebas Dari Keberpihakan, Sehingga Tidak Memberikan Keuntungan Maupun Kerugian Kepada Pihak Manapun Serta Tetap Berpedoman Pada Prinsip Akurasi Dan Transparansi.....	124
Tabel 4.59 Laporan Keuangan Disusun Dengan Struktur Dan Standar Yang Konsisten Sehingga Dapat Dibandingkan Antar Periode Untuk Menilai PERubahan Kinerja Secara Objektif.....	125
Tabel 4.60 Format Dan Struktur LAporan Keuangan Diterapkan Secara Konsisten Dari Tahun Ke Tahun Guna Memastikan Keterbandingan Data Meningkatkan Keandalan Informasi Serta Memudahkan Evaluasi Kinerja	126
Tabel 4.61 Laporan Keuangan Disusun Dengan Standar Dan Format Yang Konsisten Sehingga MEMungkinkan Perbandingan Dengan Instansi Atau Unit Kerja Sejenis Untuk Menilai Kinerja Secara Objektif	127
Tabel 4.62 Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Untuk Kualitas Laporan Keuangan	128
Tabel 4.63 Pedoman Interpretasi Mengenai Kualitas Laporan Keuangan.....	130
Tabel 4.64 Data-data Perhitungan Variabel Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	131
Tabel 4.65 Koefisien Korelasi Sederhana	133
Tabel 4.66 Hitungan Data SPSS Analisis Koefisien Determinasi	135
Tabel 4.67 Uji t	136
Tabel 4.68 Data-Data Perhitungan Variabel Akuntabilitas Sektor Publik Terhadap	137
Tabel 4.69 Koefisien Korelasi Sederhana	139
Tabel 4.70 Hitungan Data SPSS Analisis Koefisien Determinasi	140
Tabel 4.71 Uji t	142
Tabel 4.72 Data-Data Hasil Perhitungan Variabel Audit Internal Dan Akuntabilitas Sektor Publik Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	143
Tabel 4.73 Regresi Linier Berganda	146
Tabel 4.74 Koefisien Korelasi Berganda	149
Tabel 4.75 Hitungan Data SPSS Analisis Koefisien Determinasi	151
Tabel 4.76 Uji Hipotests (UJI F).....	152

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Bimbingan
Lampiran 2	Surat-Surat Keperluan Penelitian
Lampiran 3	Hasil Kuesioner Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pradigma Penelitian.....	40
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Inspektorat Pemerintah Kabupaten Ciamis.....	67